

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN IBU BALITA  
TENTANG POSYANDU DENGAN KESADARAN  
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU  
MELATI SUCI V DI NAGARI TOBOH KETEK  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
IRVANIA ISMI  
NIM. 15005068

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN IBU BALITA TENTANG  
POSYANDU DENGAN KESADARAN DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN POSYANDU MELATI SUCI V DI NAGARI  
TOBOH KETEK KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Irvania Ismi  
NIM/BP : 15005068/2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Disetujui,  
Pembimbing



Dr. Ismahiar, M.Pd.  
NIP. 19760623 200501 2 002



Vevi Sumarti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19821214 200812 2 002

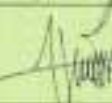
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Pemahaman Ibu Balita tentang  
Posyandu dengan Kesadaran dalam Mengikuti Kegiatan  
Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten  
Padang Pariaman  
Nama : Irvania Ismi  
NIM/BP : 15005068/2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Tim Penguji,

| Nama                                            | Tanda Tangan                                                                             |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.           | 1.  |
| 2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.                | 2.  |
| 3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvania Ismi

Nim : 15005068

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Pemahaman Ibu Balita tentang Posyandu dengan Kesadaran dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019

Yang menyatakan,



Irvania Ismi  
NIM: 15005068

## ABSTRAK

Irvania Ismi. 2019. Hubungan antara Pemahaman Ibu Balita tentang Posyandu dengan Kesadaran dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman ibu balita tentang posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pemahaman ibu balita tentang posyandu, gambaran kesadaran ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu, dan melihat hubungan antara pemahaman ibu balita tentang posyandu dengan kesadaran dalam mengikuti kegiatan posyandu Melati Suci di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu balita yang terdaftar di Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 25 orang. Responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 25 orang. Maka untuk menetapkan responden digunakan metode sensus, dimana seluruh populasinya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Skala Interval dan *Rank Order*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pemahaman ibu balita tentang posyandu masih rendah, (2) kesadaran ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu dikategorikan masih rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman ibu balita tentang posyandu dengan kesadaran dalam mengikuti kegiatan posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya saran yang peneliti berikan adalah diharapkan kepada kader posyandu agar dapat meningkatkan pelayanan pada kegiatan posyandu serta diberikan arahan bahwa datang ke posyandu itu penting bagi kesehatan anak. Kemudian diharapkan juga kepada petugas kesehatan agar dapat memberikan binaan kepada kader mengenai pentingnya memberikan pemahaman kepada sasaran posyandu. Dan diharapkan kepada peneliti lain agar dapat mencari variabel lain yang berpengaruh terhadap kesadaran.

**Kata Kunci:** *pemahaman, kesadaran, posyandu*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pemahaman Ibu Balita tentang Posyandu dengan Kesadaran dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                      | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>                                                                                   |         |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b>                                                                                              |         |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                                                                                 | i       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                                                                          | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                                                                              | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                                                                            | vi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                                                                           | vii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                                                                         | viii    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                                         |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                                      | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                                                                                        | 9       |
| C. Pembatasan Masalah .....                                                                                          | 10      |
| D. Rumusan Masalah .....                                                                                             | 10      |
| E. Asumsi Penelitian .....                                                                                           | 10      |
| F. Tujuan Penelitian .....                                                                                           | 10      |
| G. Manfaat Penelitian .....                                                                                          | 11      |
| H. Definisi Operasional .....                                                                                        | 12      |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                                                                     |         |
| A. Kajian Pustaka .....                                                                                              | 15      |
| 1. Posyandu .....                                                                                                    | 15      |
| 2. Pemahaman tentang Posyandu .....                                                                                  | 22      |
| 3. Kesadaran Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu .....                                                      | 25      |
| 4. Hubungan antara Pemahaman Ibu Balita tentang Posyandu dengan<br>Kesadaran dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu ..... | 31      |
| B. Penelitian Relevan .....                                                                                          | 34      |
| C. Kerangka Berpikir .....                                                                                           | 35      |
| D. Hipotesis .....                                                                                                   | 36      |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                                                                 |         |
| A. Jenis Penelitian .....                                                                                            | 37      |
| B. Populasi dan Sampel .....                                                                                         | 37      |
| C. Instrumen dan Pengembangannya .....                                                                               | 38      |
| D. Pengumpulan Data .....                                                                                            | 40      |
| E. Teknik Analisis Data .....                                                                                        | 41      |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                                    |         |
| A. Hasil Penelitian .....                                                                                            | 42      |
| B. Pembahasan .....                                                                                                  | 50      |



**BAB V PENUTUP**

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan.....          | 59        |
| B. Saran.....               | 60        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b> | <b>61</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        | <b>63</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                      | Hal |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Kehadiran Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu Melati Suci V .....                                                        | 7   |
| 2. Keaktifan Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Penyuluhan .....                                                          | 8   |
| 3. Distribusi Frekuensi Pemahaman Ibu Balita tentang Posyandu .....                                                        | 43  |
| 4. Distribusi Frekuensi Kesadaran Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu.....                                        | 46  |
| 5. Analisis Hubungan antara Pemahaman Ibu Balita tentang Posyandu dengan Kesadaran dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu ..... | 48  |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                 | Hal |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Kerangka Berfikir .....                                             | 36  |
| 2. Grafik Pemahaman Ibu Balita tentang Posyandu .....                  | 44  |
| 3. Grafik Kesadaran Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu ..... | 47  |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                            | Hal |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....                                             | 63  |
| 2. Angket Penelitian .....                                                          | 64  |
| 3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel X .....                                 | 70  |
| 4. Realibilitas Uji Coba Instrumen Variabel X .....                                 | 71  |
| 5. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel Y .....                                 | 74  |
| 6. Realibilitas Uji Coba Instrumen Variabel Y .....                                 | 75  |
| 7. Rekapitulasi Hasil Peneltian Variabel X .....                                    | 77  |
| 8. Realibilitas Hasil Peneltian Variabel X .....                                    | 78  |
| 9. Rekapitulasi Hasil Peneltian Variabel Y .....                                    | 82  |
| 10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah .....                | 83  |
| 11. Harga Kritik $r_{tabel}$ .....                                                  | 85  |
| 12. Surat Izin Penelitian Fakultas .....                                            | 86  |
| 13. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten<br>Padang Pariaman ..... | 87  |
| 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....                               | 88  |
| 15. Dokumentasi Penelitian .....                                                    | 89  |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia dalam proses pembangunan nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan yang maju dan sejahtera. Oleh karena itu pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan agar terciptanya manusia yang cerdas dan memiliki potensi yang tinggi dalam suatu bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu investasi dalam pengembangan sumber daya manusia di mana adanya suatu peningkatan potensi dan kemampuan di dalam diri seseorang itu ialah salah satu faktor pendukung untuk seseorang dapat menjalani kehidupannya. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan merupakan salah satu usaha untuk dapat menumbuhkan kembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang serta dapat menjadi manusia yang berguna dan mempunyai kepribadian yang baik. Maka dari itu, peran pendidikan sangat dibutuhkan bagi manusia karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar untuk meningkatkan peranannya di masa yang akan datang dan dapat menerapkan ilmunya di lingkungan masyarakat. Pendidikan merupakan komponen yang paling panjang di dalam proses

pembentukan karakter sebuah bangsa. Melalui pendidikan, baik jalur pendidikan formal, informal serta nonformal dapat saling melengkapi satu sama lain, karena mereka suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan.

Pendidikan formal telah terbukti menghasilkan pendidikan yang dibutuhkan oleh pembangunan. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa pendidikan formal belum bisa melayani semua lapisan masyarakat. Karena adanya keterbatasan pada sistem sekolah, maka pemerintah menyatakan bahwa pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan yang terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal seperti yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 ayat 10 bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, informal, dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah telah berupaya agar semua masyarakat dapat menempuh pendidikan, tidak hanya pendidikan formal saja tetapi pendidikan informal maupun nonformal juga dapat ditempuh oleh masyarakat.

Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam rangka pelayanan pendidikan sepanjang hayat, yang sangat dibutuhkan saat ini dan kedepannya. Pendidikan luar sekolah dianggap sebagai pendidikan yang mampu memberikan jalan serta pemecahan bagi persoalan-persoalan layanan pendidikan masyarakat, terutama masyarakat yang tidak terlayani oleh pendidikan formal. Pendidikan luar sekolah memberikan kebermanfaatan atau perbaikan dari segi penghasilan, produktivitas, dan kesehatan.

Padahal banyak pendidikan luar sekolah dirasakan lebih memihak kepada masyarakat dibandingkan dengan pendidikan formal. Namun demikian pendidikan luar sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang keberadaannya tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan formal apalagi dalam konteks pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan luar sekolah atau juga biasa dikenal dengan nama Pendidikan Non Formal (PNF) dan pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga) merupakan bagian dari jalur pelaksanaan pendidikan yang ada di Indonesia, berbeda dengan pendidikan formal yang dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Adapun fungsinya ialah untuk mengembangkan potensi warga belajar dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional (Sunarti, 2014).

Menurut 'Aini (2006) pendidikan luar sekolah adalah suatu hal yang sistematis dan terorganisasi untuk membelajarkan warga belajar yang dilaksanakan di luar pendidikan nonformal agar tercapainya tujuan belajar yang diinginkan. Bentuk satuan pendidikan nonformal yang melembaga sesuai dengan sistem satuan pendidikan nonformal yang terdiri atas lembaga pelatihan, lembaga sosial, lembaga kursus, kelompok belajar, majelis taklim, dan pendidikan yang sejenis lainnya. Pendidikan nonformal yaitu kegiatannya ada di masyarakat, salah satunya adalah kegiatan posyandu.

Posyandu merupakan suatu tempat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Menurut Depkes RI (2006) posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan untuk mempercepat penurunan angka kematian pada ibu dan bayi.

Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat seperti peningkatan gizi, imunisasi, keluarga berencana, dan sebagainya. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan utama bagi manusia yang harus dipenuhi dan diusahakan oleh setiap orang agar mereka hidup dengan layak dan terpenuhi kebutuhannya dari sisi kesehatan. Untuk mencapai kebutuhan tersebut khususnya di bidang kesehatan nyatanya sering ditemui sejumlah kendala seperti, kebiasaan, kesadaran, sikap serta keuangan. Berarti hal ini dapat menimbulkan kesenjangan antara apa yang menjadi harapan dan kenyataan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan suatu usaha dengan cara melibatkan masyarakat serta lembaga masyarakat yang ada untuk bekerjasama dalam pembangunan di bidang kesehatan. Demi keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan memang sangat penting peran aktif dari masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pembangunan, khususnya adalah ibu balita yang ada di lingkungan tersebut. Dalam kegiatan posyandu ini memang perlu kesadaran ibu balita untuk menunjang tujuan dari kegiatan posyandu itu sendiri.



Menurut Adi (dalam Yuliastuti, 2013) bahwa untuk meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan pembangunan masih diperlukannya kesadaran dari warga masyarakat untuk memiliki minat dan tujuan yang sama, hal ini dapat diwujudkan dengan pemberian strategi penyadaran. Kesadaran menurut Kainth (dalam Siswoyo, 2015) kesadaran adalah situasi dimana seseorang telah memiliki pengetahuan dan membuat mereka sadar akan sesuatu tersebut. Kesadaran menentukan kesanggupan seseorang untuk turut terlibat dan berpartisipasi pada kegiatan atau program di masyarakat. Dalam program posyandu ini sangat diperlukan kesadaran ibu balita untuk menunjang keberhasilan pelayanan kegiatan posyandu itu sendiri.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 4 Maret 2019 dengan salah satu petugas kesehatan yaitu Ibu Patrani yang menyatakan bahwa memang masih kurangnya kesadaran ibu-ibu balita dalam mengikuti kegiatan pelayanan posyandu tersebut. Sebagaimana kegiatan pelayanan kesehatan posyandu yang dilaksanakan setiap hari senin minggu pertama tepatnya satu kali dalam sebulan pada pukul 09.00 WIB s/d 12.00 WIB. Dan ibu balita yang terdaftar di Posyandu Melati Suci V ini berjumlah 25 orang.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, penulis melihat pada saat kegiatan pelayanan posyandu dilaksanakan, kesadaran ibu balita untuk mengikuti kegiatan Posyandu Melati Suci V ini masih terbilang rendah, dan ibu-ibu balita juga tidak serius dalam mengikuti kegiatan tersebut. Penulis juga mengamati bahwa banyak ibu-ibu balita yang tidak hadir pada hari itu, di mana yang hadir hanya 14 orang.

Kesadaran orang tua untuk memeriksakan anak balitanya secara rutin di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman masih terbilang rendah. Padahal, pemeriksaan rutin seperti menimbang berat badan dan mengukur tinggi anak di posyandu sangat diperlukan untuk memantau masa kembang anak.

Keberadaan posyandu salah satu tujuan pemerintah untuk memberikan kemudahan bagi para ibu dalam hal mengecek atau memberikan pelayanan kesehatan anaknya agar tetap tumbuh sehat. Selain itu keberadaan posyandu sangat penting untuk masyarakat agar dapat mengetahui pertumbuhan bayi dan anak pada masa pertumbuhan.

Posyandu adalah milik masyarakat untuk masyarakat. Karena pemanfaatan posyandu penting bagi pertumbuhan bayi dan anak, hal ini merupakan salah satu upaya mencegah penyakit sejak usia dini. Tujuan posyandu ini untuk memberikan penyuluhan para ibu tentang bagaimana tumbuh kembangnya balita, penyuntikan vaksin imunisasi, pemberian vitamin, dan suntik KB. Rendahnya pemanfaatan posyandu tersebut lantaran kurang kesadaran ibu balita bahwa kegiatan posyandu itu penting bagi ibu dan anak.

Orang tua cenderung merasa tidak perlu lagi menimbang dan memeriksakan anaknya di posyandu setelah anaknya diimunisasi dengan lengkap. Karena menurut mereka dengan di imunisasi saja anaknya itu sudah mereka anggap aman. Bahkan ada orang tua yang tidak mau anaknya di imunisasi sama sekali karena takut anaknya demam dan banyak tingkah. Pada saat pemberian vitamin A dan obat diare banyak sekali yang datang. Mungkin mereka hanya

berpikir anak saya harus dikasih vitamin karena penting dan untuk menimbang bagi mereka mungkin seperti biasa-biasa saja. Padahal tujuan dari menimbang badan ini agar kesehatan balita ini tetap terjaga dan terkontrol dengan baik. Pasalnya hingga saat ini kesadaran kaum perempuan membawa anaknya ke posyandu masih minim sehingga perlu adanya tindakan agar dapat meningkatkan kesadaran ibu balita dalam memanfaatkan pelayanan kegiatan posyandu tersebut.

**Tabel 1. Kehadiran Ibu Balita dalam Kegiatan di Posyandu Melati Suci V Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman**

| No  | Waktu Pelaksanaan | Jumlah Peserta yang Terdaftar di Posyandu | Jumlah Kehadiran | Target Posyandu |
|-----|-------------------|-------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1.  | 5 Maret 2018      | 26 orang                                  | 15 orang         | 26 orang        |
| 2.  | 2 April 2018      | 26 orang                                  | 13 orang         | 26 orang        |
| 3.  | 2 Mei 2018        | 26 orang                                  | 15 orang         | 26 orang        |
| 4.  | 4 Juni 2018       | 25 orang                                  | 15 orang         | 25 orang        |
| 5.  | 2 Juli 2018       | 25 orang                                  | 16 orang         | 25 orang        |
| 6.  | 6 Agustus 2018    | 25 orang                                  | 12 orang         | 25 orang        |
| 7.  | 3 September 2018  | 25 orang                                  | 14 orang         | 25 orang        |
| 8.  | 1 Oktober 2018    | 25 orang                                  | 12 orang         | 25 orang        |
| 9.  | 5 November 2018   | 25 orang                                  | 13 orang         | 25 orang        |
| 10. | 3 Desember 2018   | 25 orang                                  | 12 orang         | 25 orang        |
| 11. | 7 Januari 2019    | 25 orang                                  | 13 orang         | 25 orang        |
| 12. | 4 Februari 2019   | 25 orang                                  | 15 orang         | 25 orang        |

**Sumber: Dokumentasi Kader Posyandu Melati Suci V**

Dilihat dari kehadiran ibu balita memang masih banyak ibu balita yang tidak hadir pada saat dilaksanakannya kegiatan posyandu. Selain kehadiran ibu balita juga dilihat dari keaktifan ibu balita dalam mengikuti kegiatan penyuluhan

posyandu. Pada bahwasanya kurangnya keaktifan ibu balita dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Keaktifan Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Penyuluhan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman.**

| NO | Komponen                                        | Jumlah Kehadiran | Jumlah  |
|----|-------------------------------------------------|------------------|---------|
| 1. | Bertanya                                        | 14 orang         | 1 orang |
| 2. | Mengemukakan pendapat                           | 14 orang         | -       |
| 3. | Keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung | 14 orang         | 8 orang |
| 4. | Mengobrol pada saat diberikan penyuluhan        | 14 orang         | 8 orang |
| 5. | Terlambat datang ke posyandu                    | 14 orang         | 9 orang |
| 6. | Pulang tidak sesuai waktunya                    | 14 orang         | 6 orang |

**Sumber: Petugas Puskesmas Kecamatan Enam Lingsung**

Berdasarkan data di atas terlihat masih kurangnya keaktifan ibu balita dalam mengikuti kegiatan penyuluhan di Posyandu Melati Suci V Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman. Padahal ibu balita perlu menyadari bahwa kegiatan posyandu itu sendiri dilaksanakan agar dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Karena sesuai dengan tujuan posyandu yaitu agar dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Maka perlu sekali kesadaran ibu balita itu sendiri memanfaatkan kegiatan posyandu Melati Suci V ini. Agar dapat terwujudnya tujuan yang diinginkan. Hal ini diduga karena kurangnya pemahaman ibu balita mengenai kegiatan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman. Karena pemahaman merupakan suatu hal yang berhubungan dengan aspek intelektual dan berkaitan dengan apa yang diketahui oleh manusia tersebut (Puspita, 2013). Sedangkan kesadaran menurut Hermawati (dalam

Siswoyo, 2015) merupakan suatu kondisi individu atau masyarakat yang mengerti, mengetahui, dan memahami tentang sesuatu tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Amboro (2015) yang menyebutkan bahwa variabel pemahaman (kognitif) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel kesadaran (afektif). Menurut Zaim Elmubarak (dalam Qomariyah, 2011) perlunya keseimbangan antara dimensi kognitif dan afektif dalam proses pendidikan. Artinya untuk membentuk manusia seutuhnya tidak cukup hanya dengan mengembangkan kecerdasan berpikir saja tetapi juga harus dibarengi dengan pengembangan perilaku dan sikap.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut tentang hubungan antara pemahaman ibu balita dengan kesadarannya dalam mengikuti kegiatan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran ibu balita dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Melati Suci V Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat ibu-ibu balita untuk datang ke posyandu.
2. Kurangnya motivasi ibu-ibu balita dalam mengikuti kegiatan di posyandu.
3. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu balita mengenai kegiatan posyandu.
4. Sikap para ibu-ibu balita yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan di posyandu.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi pada faktor pemahaman ibu balita tentang posyandu dengan kesadaran dalam mengikuti kegiatan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara pemahaman ibu balita tentang posyandu dengan kesadaran dalam mengikuti kegiatan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman ?”.

### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan sebelumnya, maka asumsi dalam penelitian ini bahwa ibu balita telah memiliki informasi mengenai kegiatan di Posyandu Melati Suci V Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman.

### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menggambarkan pemahaman ibu balita tentang posyandu di Melati Suci V Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk menggambarkan kesadaran ibu balita dalam mengikuti kegiatan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman.

3. Untuk melihat hubungan antara pemahaman ibu balita tentang posyandu dengan kesadaran dalam mengikuti kegiatan Posyandu Melati Suci V di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman.

### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan ilmiah tentang kegiatan pendidikan luar sekolah khususnya dalam bidang posyandu.

2. Secara praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi Kader Posyandu

Diharapkan dapat menjadi masukan kepada kader posyandu dalam meningkatkan pelayanan pada kegiatan posyandu serta diberikan arahan bahwa datang ke posyandu itu penting bagi kesehatan anak.

- b. Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai masukan bagi petugas kesehatan agar dapat memberikan binaan kepada kader posyandu mengenai pentingnya memberikan pemahaman kepada sasaran posyandu. Karena keberadaan posyandu itu sendiri untuk memberikan kemudahan bagi para ibu dalam hal mengecek atau memanfaatkan pelayanan kesehatan agar anak tetap tumbuh sehat.

- c. Peneliti Lain

Diharapkan sebagai masukan kepada peneliti lain agar dapat mencari variabel lain yang berpengaruh terhadap kesadaran.

## H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

### 1. Pemahaman

Menurut Sudijono (2009) pemahaman (*comprehension*) merupakan suatu usaha seseorang untuk mengerti dan memahami segala sesuatu setelah sesuatu itu diketahuinya dan diingat. Dapat dikatakan juga memahami adalah seseorang yang mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut. Seseorang dapat dikatakan memahami apabila seseorang itu mengerti benar dengan sesuatu kemudian dapat memberikan sebuah penjelasan yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Pengertian pemahaman menurut Arikunto (2002) mengatakan bahwa, pemahaman adalah mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasi, memberi contoh, menuliskan kembali, memperkirakan. Dengan pemahaman diharapkan seseorang dapat membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana dimana fakta dan konsep dari suatu bahan yang telah dipelajarinya. Seseorang yang paham berarti mereka mengerti secara benar apa yang diketahuinya.

Jadi pemahaman menurut penelitian ini yaitu pemahaman ibu balita tentang Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) yang meliputi tujuan posyandu, manfaat posyandu, kegiatan posyandu di Posyandu Melati Suci V Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman.



## 2. Kesadaran

Poedjawijatna (dalam Neolaka, 2008) menyatakan bahwa kesadaran adalah sadar berdasarkan pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang tergugahnya jiwa terhadap sesuatu, sadar dan tahu itu sama. Selanjutnya dia menyatakan bahwa manusia dinilai oleh manusia manusia lain melalui tindakannya. Mungkin tindakannya dinilai secara medis (sehat dan kurang sehat), secara estetis (indah dan tidak indah), secara etis (baik dan buruk). Bila tindakan manusia itu dinilai atas baik dan buruk, tindakannya itu seakan-akan keluar dari manusia, dilakukan dengan sadar atas pikiran, dengan satu perkataan sengaja, dan faktor kesengajaan mutlak untuk penilaian baik dan buruk. Walaupun tidak mudah untuk memberi penentuan tentang kesengajaan, yang jelas ialah ada pengetahuan (kesadaran) bahwa orang bertindak dan ada pilihan terhadap tindakan itu.

Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (dalam Sukayo, 2014), menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran dalam suatu kegiatan:

- 1) Perilaku
- 2) Kepribadian
- 3) Kebiasaan

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran adalah pikiran sadar untuk memilih tindakan apa yang dapat dilakukan oleh akal dan pikirannya serta mengetahui secara sadar tentang keadaan dan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu tersebut. Kesadaran menentukan kesanggupan seseorang untuk turut terlibat dan berpartisipasi pada kegiatan atau program di masyarakat. Ibu balita

untuk mengikuti kegiatan posyandu berarti adanya keinsyafan, keadaan mengetahui serta mengerti betul apa itu posyandu dan pentingnya posyandu bagi dirinya dan anaknya. Kesadaran ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu sangat diharapkan, karena apabila ibu balita mempunyai kesadaran bahwa kegiatan posyandu itu penting, maka ibu balita akan berantusias untuk mengikuti kegiatan posyandu tersebut. Oleh karena itu yang dimaksud kesadaran disini adalah kesadaran akan perilaku, kepribadian serta kebiasaan ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu tersebut.